

PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMAN 5 GOWA

ABSTRAK

Fajar Istiqamah. 2019. “Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMAN 5 Gowa”. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi. Di bimbing oleh Dr. Mustari, SE., M.Si dan Dr. Rahmatullah. S.Pd.,M.E. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di sma negeri 5 gowa.

Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi SMA Negeri 5 Gowa sebagai responden dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi awal, Pembagian Kuesioner, Dokumentasi dan Penyajian hasil uji dengan menggunakan SPSS *versi* 20. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Korelasi*. Data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dengan skala likert. Sampel dalam penelitian berjumlah 32 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 5 Gowa dengan menekankan pada aspek kompetensi guru seperti Kompetensi Kepribadian, Profesional, pedagogik, dan sosial sedangkan untuk fasilitas belajar lebih menekankan pada factor kelengkapan ruang belajar, laboratorium, dan perpustakaan. Koefisien regresi kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik itu dari segi professional bagaimana seorang guru menguasai bahan pengajaran dan melaksanakan program pembelajaran sedangkan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap tercapainya prestasi belajar siswa ini adalah kelengkapan fasilitas belajar yang tersedia dan bagaimana siswa mampu menggunakan fasilitas tersebut dengan baik artinya kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Sma Negeri 5 Gowa.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana strategis bagi peningkatan mutu sumber daya manusia, selain itu pendidikan juga merupakan salah satu tolak tingkat kemajuan suatu bangsa. Atas dasar itu pula, upaya untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan akan senantiasa dilakukan (Sutardi, 2016).

Salah satu tujuan kemerdekaan Negara Republik Indonesia yang tersurat dalam Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Konsekuensi logis dari pencahangan tujuan tersebut adalah perlunya upaya yang sangat serius dalam meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pengelolaan pembangunan bidang pendidikan yang terencana, terarah dan berkesinambungan (Prasetyanto, 2016).

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian bahwa pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2004)

Guru merupakan salah faktor penentu berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan pembelajaran. Apabila guru memiliki kesiapan yang kurang, guru tersebut tidak dapat memberikan performa yang optimal, dan cenderung kurang bagus sehingga persepsi siswa terhadap guru tersebut biasanya menjadi negatif dan memandang rendah. Oleh karena itu kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kemudian Fasilitas Belajar juga berperan dan berpengaruh dalam proses pencapaian prestasi belajar, fasilitas merupakan komponen yang bersumber pada barang-barang hasil produksi yang antara lain berupa alat pembelajaran sebagai sarana, dan gedung beserta perlengkapannya sebagai prasarana yang berfungsi menyediakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Fasilitas belajar sangat membantu siswa dan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas belajar juga dapat membuat siswa lebih semangat dengan demikian siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan tidak mudah bosan (Inayah, dkk, 2013).

Prestasi Belajar adalah pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dengan nilai dan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi sebagai bukti keberhasilan usaha yang dicapai, jadi prestasi adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan usaha tertentu. Derajat keberhasilan dalam belajar tidak sama bagi setiap siswa, walaupun materi yang diberikan sama dan dalam waktu yang sama pula. Hal ini disebabkan oleh faktor ekstern dan faktor intern, dalam belajar prestasi menunjukkan berapa besar keberhasilan yang dicapai oleh seorang siswa sebagai konsekuensi usaha dan kegiatan belajar yang telah dilakukan. Bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru selama satu semester dievaluasi dengan seperangkat tes, melalui evaluasi ini dapat dilihat seberapa luas dan dalam penguasaan seorang siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Dalam artian sempit, hasil yang diperoleh melalui tes itu disebut prestasi belajar siswa atau hasil belajar (Prasetyanto, 2016).

Tercapainya tujuan pendidikan nasional di atas dapat dilihat dari prestasi siswa yang didapat oleh peserta didik. Prestasi siswa yang baik salah satunya diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang baik. Dan proses pembelajaran yang baik dapat terlaksana bila siswa di didik oleh

guru yang berkompeten dan didukung oleh fasilitas belajar bagus dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Gowa “**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa di SMANegeri 5 Gowa?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Gowa?
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMANegeri 5 Gowa?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar Siswa di SMA Negeri 5 Gowa.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Gowa.
3. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru dan

fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Gowa.

2. METODE PENELITIAN

1. Uji Normalitas Data

Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah menyebar normal atau tidak dengan menggunakan uji *kolmogory smirnov* dengan membuat hipotesis. Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel berada diatas 0,05. Sebaiknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel berada dibawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

Berdasarkan hasil uji yang telah di dapat dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,301, yang artinya berada diatas nilai Asymp.Sig(2-tailed) 0,05.sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Hubungan antara variabel X dan variabel Y linear apabila nilai Deviation from linearity Sig. >0,05.

Berdasarkan hasil uji yang di dapat menunjukkan bahwa nilai Deviation from linearity Sig. adalah 0,501 lebih besar dari

0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dengan variabel (Y).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Persamaan Regresinya sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 24,793 + (0,094) + 0,182$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 24,793 artinya jika kompetensi guru (X1) dan fasilitas belajar (X2) nilainya adalah 0, maka nilai dari prestasi belajar (Y) adalah 24,793.Koefisien regresi variabel kompetensi guru (X1) sebesar 0,094 artinya koefisien bernilai positif terjadi hubungan positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar. Koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X2) sebesar 0,182 artinya koefisien bernilai positif dan terjadi hubungan positif antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dengan mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan untuk uji t dalam analisis regresi adalah apabila nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dapat dijelaskan bahwa hasil uji-t diperoleh hasil t_{hitung} variabel X sebesar 2,083, untuk nilai t_{tabel} dengan sampel sebanyak 32 orang dan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%) adalah 0,04, sehingga dapat disimpulkan $2,083 > 1,699$ dan $0,04 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh signifikan antara variabel kompetensi guru (X1) fasilitas belajar (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y).

5. Analisis Korelasi

Uji korelasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, hal ini karena data yang dikorelasikan berbentuk interval dan dari sumber yang sama. Analisis korelasi dengan *product moment* dari pearson dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Setelah r hitung diketahui kemudian dikonsultasikan ke r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r negative maka korelasinya negative dan jika r positif maka korelasinya positif.

Hasil yang didapat terlihat koefisien korelasi Pearson product moment kompetensi guru sebesar 217. Artinya besar korelasi atau hubungan antara variabel kompetensi guru dan prestasi belajar ialah sebesar 0,217 atau sangat kuat karena mendekati angka 1. Sedangkan Pearson product moment fasilitas belajar sebesar 272, yang artinya hubungan antara fasilitas belajar dan prestasi belajar ialah sebesar 0,272 atau sangat kuat.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X memberikan sumbangan atau ikut menentukan variabel Y.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,083 \times 100\%$$

$$KD = 8,3\%$$

Berdasarkan tabel diatas, diketahui R Square sebesar 0,083 dikali 100% sehingga besarnya sumbangan (kontribusi) variabel kompetensi guru (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap variabel prestasi belajar siswa

(Y) adalah 8,3% dan sebesar 92,7% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Standart Error of the Estimate (SEE) sebesar 4,27405 dengan kata lain semakin kecil nilai SEE maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen

.4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dunia Pendidikan bukan hanya siswa yang dituntut untuk mengembangkan potensi diri, akan tetapi peran guru juga dituntut untuk memiliki kompetensi. Kompetensi menurut Usman(2005:5) guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai seorang guru. Menurut Undang Undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dan PP No 74 Tahun 2008, kompetensi guru meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

1. Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMAN 5 GOWA.

Kompetensi Guru merupakan seperangkat pengetahuan yang mendasari pola pengetahuan atau kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di dalam proses

pembelajaran dan ini tidak terlepas dari prestasi belajar siswa. Dari hasil uji regresi linear berganda maka nilai koefisien regresi kompetensi guru sebesar 0,094 yang artinya koefisien bernilai positif atau menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik itu dari segi profesional bagaimana seorang guru menguasai bahan pengajaran, melaksanakan program pembelajaran, dan menilai hasil dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dan juga bagaimana seorang guru mampu mempersiapkan pembelajaran serta pengembangan yang dilakukan terhadap peserta didik, juga memiliki sikap teladan dan bijaksana terhadap peserta didik.

2. Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMAN 5 GOWA.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga sangat ditentukan dengan fasilitas belajar yang mendukung dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar adalah komponen penting dalam menunjang keberhasilan program pendidikan dan hal ini sudah tentu akan berpengaruh untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil koefisien regresi fasilitas belajar sebesar 0,182, artinya fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap tercapainya prestasi belajar siswa ini tidak terlepas dari

kelengkapan fasilitas yang tersedia seperti perpustakaan, laboratorium, dan lab computer yang memadai sehingga dapat menunjang dan melancarkan dalam kegiatan belajar disekolah.

3. Seberapa Besar Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMAN 5 Gowa

Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang menunjukkan seberapa besar perubahan variabel terikat (prestasi belajar) dapat dipengaruhi variabel bebas (kompetensi guru dan fasilitas belajar). Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,083 atau 8,35%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru dan fasilitas belajar mampu mempengaruhi variabel terikat yaitu prestasi belajar, sedangkan 92,7% dipengaruhi oleh variabel lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kompetensi guru dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hasil ini menunjukkan persamaan regresi linear berganda $Y = 24,793 + (0,094) + 0,182$, yang berarti setiap penambahan satu satuan nilai prestasi belajar akan meningkatkan kompetensi guru sebesar 0,094 dan fasilitas belajar 0,182 satuan.

Sedangkan uji-t diperoleh nilai signifikan $0,04 < 0,05$ terhadap prestasi belajar siswa di sma negeri 5 gowa, sehingga dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian diterima.

Artinya Kompetensi guru dalam hal ini kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan kompetensi profesional cukup berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sedangkan fasilitas belajar dalam hal ini menyangkut mengenai ruang belajar, perpustakaan dan laboratorium ini juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dimana siswa mampu menggunakan peralatan belajar sebagaimana mestinya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terdapat pengaruh signifikan kompetensi guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di sma negeri 5 gowa dengan nilai koefisien kompetensi guru sebesar 0,094 dan fasilitas belajar sebesar 0,182. Berdasarkan perhitungan diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,083 atau sebesar 8,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru dan fasilitas belajar mampu mempengaruhi variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa, sedangkan 92,7% dipengaruhi oleh variabel lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama diharapkan agar penelitian ini dapat menambah wawasan berpikir dan menambah pengalaman penulis dalam penelitian.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa agar lebih memanfaatkan fasilitas belajar yang tersedia di sekolah dan lebih memahami yang telah diberikan oleh guru berdasarkan kompetensi guru agar tercapainya prestasi belajar di sekolah.

3. Bagi Mahasiswa

Kepada mahasiswa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ilmiah bagi pihak-pihak yang berminat dan tertarik untuk mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI)
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, H. M (2006). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Idah Yuniasih, 2012. *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Administrasi Perkantoran*. Jurnal: Cakrawala, Vol XII No.2
- Mbulu, Yoseph. 1992. *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Majala Pendidikan. XIX, 27.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survey*. Prenada Media Group.
- Moh. Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nasution, M. N. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management*, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor
- Rici Kardo, Yuzarion, 2017. *Sikap Guru Terhadap Peserta Didik Dalam Belajar*. Jurnal : Ilmu Pendidikan, Vol 2 No 2
- Ridaul Inayah, Trisno Martono, Hery Sawiji, 2013. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal: Pendidikan Insan Mandiri, Vol. 1 No. 1.
- Ridwan, 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta : Alfabeta.
- Sagala, 2004. *Profesi Jabatan Kependidikan dan Guru Sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Uhamka Press.
- Sutardi, Sugiharsono, 2016. *Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi*. Jurnal: Pendidikan IPS. Vol 3, No 2,
- Sujarweni, 2014. *Metode Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta : Bandung

- Siregar, Syofian. 2013. *“Metode penelitian kuantitatif”*, Prenadamedia group
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Trijono, Rachmat. 2015. *“Penelitian Kuantitatif”*. Paps Sinar Sinanti.
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyu Eko Prasetyanto, 2016. *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Falah Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi*. Jurnal : Bisnis dan Manajemen. Vol.4, No. 1.
- W.J.S. Poerwadarminta, 1982. *“ Kamus Besar Bahasa Indonesia “*. Jakarta : Balai Pustaka
- Yusuf, Muri. 2014. *“Metode Penelitian”*. Prenadamedia group
- Yusdhi, 2008. *“ Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009 “*. Skripsi FKIP UNS Surakarta.